

TAJUK RENCANA

Politik Akrobatik Jokowi

RASANYA tak ada yang mampu menebak politik yang dimainkan Presiden Jokowi. Dalam politik, apa yang diucapkan terkadang berkebalikan dengan kenyataan. Kita tentu masih ingat ketika Presiden Jokowi mengatakan tidak akan 'cawe-cawe' dalam urusan politik, termasuk masalah koalisi partai politik. Benarkah demikian? Nampaknya yang diucapkan berkebalikan dengan kenyataan.

Dalam pekan-pekan terakhir, publik dikejutkan dengan fenomena politik yang aneh, rumit dan sulit ditebak, khususnya terkait dengan isu politik dinasti, arah koalisi serta kontestasi bakal capres-cawapres. Hal yang semula dianggap tidak mungkin, tidak etis atau tidak patut, ternyata bisa terjadi. Ironisnya, semua terjadi setelah mendapat legitimasi formal berupa putusan hukum.

Ini terlihat kentara ketika Mahkamah Konstitusi (MK) mengabulkan sebagian gugatan mahasiswa Surakarta tentang batas minimal usia capres-cawapres. MK menambah norma baru, sehingga persyaratan menjadi capres-cawapres, minimal 40 tahun atau pernah/semang menjadi pejabat publik lewat pemilihan umum, termasuk kepala daerah. Di sinilah pintu terbuka bagi Wali Kota Solo Gibran Rakabuming bisa maju sebagai bakal cawapres.

Ironisnya lagi, salah satu hakim MK yang memutus perkara tersebut adalah Anwar Usman, Ketua MK yang juga adik ipar Presiden Jokowi. Orang yang baru belajar hukum pun tahu bahwa hakim tak boleh memeriksa perkara yang masih terkait dengan hubungan kerabat, karena akan ada konflik kepentingan. Namun hal itu tetap saja diterabas.

Dugaan bahwa Gibran akan diusung Koalisi Indonesia Maju (KIM) sebagai bakal cawapres mendampingi Prabowo Subianto pun terbukti. Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto mengumumkan sendiri nama Gibran sebagai bakal cawapres untuk mendampinginya setelah menggelar

rapat dengan para ketua anggota koalisi (KR 23/10).

Pengumuman Gibran sebagai bakal cawapres Prabowo sebenarnya tidak terlalu mengejutkan karena hanya sekadar mengonfirmasi dugaan selama ini di tengah masyarakat. Apalagi, sebelum Gibran diumumkan sebagai bakal cawapres pendamping Prabowo, Ketua DPP PDI Perjuangan Puan Maharani sudah mengatakan secara terbuka bahwa Gibran ingin maju dalam kontestasi Pilpres 2023. Tentu saja tidak lewat jalur PDI Perjuangan — partai yang berjasa mengantarkan Gibran menjadi Wali Kota Solo.

Lagi-lagi, politik tak selalu tegak lurus dengan apa yang diucapkan. Gibran yang telah menegakkan dirinya masih tetap kader PDIP dan bertekad memenangkan Ganjar dalam Pilpres 2024, berubah sikap seratus delapan puluh derajat. Dengan kesediaan menjadi bakal cawapres dari partai lain, berarti yang bersangkutan sudah bukan lagi kader PDIP. Hanya saja, sejauh ini, Gibran belum menyatakan mundur dari PDI Perjuangan dan secara formal masih tercatat sebagai anggota.

Lantas, dalam konteks ini, di mana sesungguhnya peran Presiden Jokowi? Lagi-lagi dengan entengnya, Jokowi menjawab Gibran sudah dewasa, bisa menentukan jalannya sendiri. Orang tua, katanya, hanya merestui. Pernyataan ini sekaligus mengonfirmasi bahwa majunya Gibran sebagai bakal cawapres Prabowo memang sudah direstui ayahnya. Bagaimana bila Jokowi tidak merestui, mungkin akan lain ceritanya.

Dari serentetan peristiwa politik, mulai dari Kaesang yang menjadi Ketua Umum PSI, melawan Projo yang mendukung Prabowo, serta MK yang membolehkan capres-cawapres berusia kurang dari 40 tahun asalkan pernah menjabat kepala daerah, rasanya tak mungkin tanpa 'cawe-cawe' Jokowi. Mungkin pas kita menyebut gaya politik akrobatik Jokowi yang sulit ditebak dan kini semuanya sudah terang benderang. □-d

Keanggotaan Palestina di PBB

PERANG Israel - Hamas (Palestina) yang masih berlangsung dan telah merenggut ribuan korban tewas dan puluhan ribu orang terluka. Tragisnya, mayoritas korban adalah penduduk sipil yang mestinya dilindungi berdasar Konvensi Jenewa 1949 tentang perlindungan korban perang. Prinsip *proporsionalitas* dalam perang juga dilanggar manakala serangan militer menyebabkan kerusakan dan jatuhnya korban sipil yang besar tak sebanding dengan keuntungan militer yang didapat.

Tragedi kemanusiaan akibat konflik Israel - Palestina yang selalu berulang hampir setiap tahun, sebenarnya juga sempat merisaukan hati para pemimpin negara yang berkonflik. Mereka juga memimpikan jalan damai. Terungkap dalam doa bersama di Vatican City Juni 2014, ketika Shimon Peres sebagai Presiden Israel dan Mahmoud Abbas sebagai Presiden Palestina mencoba mencari kesamaan guna mencapai perdamaian. 'Dua bangsa, Israel dan Palestina, masih mencari perdamaian,' kata Peres sebagaimana dikutip Reuters. Presiden Palestina, Abbas, menyampaikan pernyataan serupa dalam doa. 'Rekonsiliasi dan perdamaian, ya Allah, adalah tujuan kami' (Reuters, 8/6/2014).

PBB

Kini masyarakat internasional dituntut bekerja lebih keras membantu penyelesaian damai sengketa Israel - Palestina. Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) sebagai lembaga internasional yang bertujuan memelihara perdamaian dunia dan merupakan representasi masyarakat internasional dituntut lebih aktif. Juga responsif terhadap masalah-masalah yang mengancam penyelesaian damai konflik Israel - Palestina.

Memang masih banyak masalah harus diselesaikan. Namun keberhasilan Shimon Peres dan Mahmoud Abbas sebagai wakil Israel dan Palestina menandatangani Peretujuan Oslo tahun 1993 yang

Triyana Yohanes

berisi pemberian Otoritas Nasional Palestina hak memerintah di Tepi Barat dan Jalur Gaza serta pengakuan hak Israel berdiri sebagai negara, dapat menjadi *entry point* penyelesaian sengketa Israel - Palestina. PBB dituntut membantu implementasi perjanjian tersebut dan mengupayakan penyelesaian yang adil bagi masalah-masalah yang masih ada.



KR-JOKO SANTOSO

Salah satu masalah yang dihadapi Palestina adalah gagalnya Palestina menjadi anggota PBB. Pada tahun 2011 Negara Palestina telah mulai mengajukan lamaran menjadi anggota PBB, namun gagal karena veto Amerika Serikat dalam sidang Dewan Keamanan PBB (DK PBB). Menurut keterangan diplomat Palestina, di tahun 2022 Palestina telah memperbaharui lamarannya tersebut dan masih menunggu tanggapan dari DK PBB (Antara, 29/7/2022).

Penerimaan keanggotaan Palestina di PBB merupakan salah satu jalan yang bisa ditempuh dalam penyelesaian konflik Israel - Palestina, agar Negara Palestina

memiliki status sejajar dan sederajat dengan Israel dan negara-negara lain dalam setiap perundingan di PBB. Untuk dapat menjadi anggota penuh PBB dibutuhkan persetujuan mayoritas anggota Majelis Umum (MU) PBB setelah direkomendasikan DK PBB. Rekomendasi DK akan diberikan jika mayoritas anggota DK PBB setuju dan tidak ada anggota tetap (Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Rusia dan China) yang menggunakan hak vetonya.

Masih Membayangi

Palestina sendiri kini telah diakui oleh 138 negara dari seluruh 193 negara anggota PBB. Dengan demikian ada harapan keanggotaan Palestina akan disetujui di MU PBB. Namun ancaman veto Amerika Serikat dalam pemberian rekomendasi DK PBB masih membayangi proses penerimaan Palestina menjadi anggota PBB. Lobi negara-negara pendukung negara Palestina Merdeka diperlukan agar tidak ada lagi veto anggota tetap DK PBB dalam penerimaan Palestina menjadi anggota PBB.

Jika veto masih digunakan, mungkin MU PBB bisa meminta fatwa hukum (*advisory opinion*) ke Mahkamah Internasional (*International Court of Justice*), tentang solusi. Jika penggunaan hak veto anggota tetap DK PBB ternyata telah melanggar prinsip-prinsip dasar PBB seperti prinsip keadilan dan perdamaian. Semoga keanggotaan Palestina di PBB dapat membuka jalan penyelesaian damai sengketa Palestina - Israel. □-d

***) Dr Triyana Yohanes SH MHum,**
Dosen Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Masyarakat Tertib, Damai, Salam dan Bahagia

BEDA pendapat yang berlanjut pada disharmoni sosial lazim terjadi pada masa pemilihan umum (pemilu). Pemilihan calon anggota legislatif maupun pemilihan calon presiden dan wakil presiden cenderung menghasilkan suhu politik yang hampir sama. Politik sebagai seni untuk mewujudkan kesejahteraan bersama, akan tetapi berpotensi mengisik rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Karenanya, diperlukan kesadaran pentingnya toleransi dan pemahaman kebhinnekaan bangsa yang berpotensi disampaikan dan diinternalisasikan melalui pendidikan.

Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk karakter Bangsa Indonesia didasarkan pada nilai-nilai Pancasila, UUD 1945. Yang mengakui keberagaman, menerapkan prinsip bhinneka tunggal ika, serta berkomitmen terhadap negara kesatuan Republik Indonesia.

Tamansiswa

Ki Hajar Dewantara sebagai pahlawan, pejuang, dan Bapak Pendidikan Indonesia mendirikan Tamansiswa sebagai badan perjuangan kebudayaan dan pembangunan masyarakat yang menggunakan pendidikan dalam arti luas sebagai sarana utamanya. Asas pertama Tamansiswa 1922 menjelaskan tentang kemerdekaan diri yang diikuti dengan 'tertib dan damai' dalam kehidupan umum. Tujuan tersebut menjadi menjadi ungkapan setiap kali berlangsung pertemuan antarwarga Tamansiswa dengan ucapan 'salam dan bahagia'.

Tertib dan damai (*tata lan tentrem, orde en vrede*) merupakan tujuan yang setinggi-tingginya. Tidak akan tercipta 'ketertiban' kalau tidak bersandar pada 'kedamaian'. Masyarakat tertib adalah masyarakat tertata, teratur, dan swadisiplin (disiplin atas kesadaran sendiri) yang sekaligus sebagai representasi dari sikap hormat dan menghargai sesama.

Masyarakat damai adalah masyarakat yang tenteram, menjauhi kekerasan, dan

Heri M Zulfiati & Akbar Al Masjid

menghidari permusuhan. Masyarakat salam bahagia adalah masyarakat yang merasa tercukupi kebutuhan lahir-batinnya, seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan. Juga kesehatan, hiburan, kebebasan beribadah, kebebasan berkumpul, kebebasan berpendapat, perlindungan hukum, dan perlindungan hari tua. Tiada ketertiban kalau tidak ada kedamaian, sebaliknya tidak akan ada orang hidup damai, jika ia dirintangi dalam segala syarat kehidupannya.

Kebebasan dan kemerdekaan diakomodasi dalam prinsip berdemokrasi. Konstitusi Indonesia memberikan ruang untuk menyampaikan aspirasi dan ruang berdemonstrasi. Akan tetapi, perlu diingat demonstrasi seyogyanya tetap dilakukan dengan aksi yang tertib dan damai. ††

Kunci pokok untuk mencapai masyarakat tertib damai adalah terlebih dahulu menjadikan suasana hidup yang salam bahagia bagi anggota-anggota masyarakatnya. Masyarakat tertib damai dan salam bahagia dapat terwujud jika dapat menerapkan prinsip-prinsip berikut. *Pertama*, masyarakat yang teratur, swadisiplin, masing-masing warganya menempatkan hak asasinya seimbang dengan kewajiban asasinya.

Kolaboratif

Kedua, masyarakat kekeluargaan yang demokratis, transparan, dan akuntabel, saling kasih sayang antarsesama, saling menghormati. Juga menghargai adanya perbedaan, saling tolong menolong dan gotong royong dalam memecahkan masalah, serta mengakui hak hidup sesamanya termasuk kelompok yang minoritas. *Ketiga*, masyarakat yang seluruh anggotanya suka berikhtiar (*makarya*), hidup sederhana, dan ter-

cukupi kebutuhan kebutuhan primernya yang diperoleh dengan cara halal. *Keempat*, masyarakat yang seluruh anggotanya merasa bebas untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya, bebas berpikir, berpendapat, berkumpul, berserikat. Serta terlindungi hukum dan keamanannya dengan tetap menjaga kebebasan hidup orang lain dalam kehidupan bersama.

Terpenuhinya keempat prinsip tersebut merupakan kerja kolaboratif keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara melalui aparturnya dalam menegakkan aturan dan hukum yang tegas dan adil. Dengan menjunjung tinggi semangat persatuan-kesatuan, toleransi, demokrasi, dan kedisiplinan kebhinnekaan yang telah disepakati bersama, yaitu NKRI. □-d

***) Dr Heri Maria Zulfiati MPd MCE,**
Kaprodi. Pendidikan Profesi Guru, FKIP UST

***) Akbar Al Masjid MPd,** Koordinator Bidang Akademik, Lembaga Pengembangan UST
Artikel kerja sama Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa n Kedaulatan Rakyat

Pojok KR

Prabowo akhirnya umumkan Gibran bacawapres.

-- Masyarakat tak lagi penasaran.

Kejangan terima SPDP Rocky Gerung.

-- Mudah-mudahan bukan pengalihan isu.

Hingga akhir tahun, stok bahan pangan mencukupi.

-- Bagaimana tahun depan, bisa jadi materi kampanye.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com

0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55232. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Rindu Lagu Anak yang Edukatif di Televisi

SEMAKIN lama, tampaknya televisi juga semakin jarang menampilkan penyanyi anak dengan lagu anak yang edukatif. Bagi kami yang pendidik era lama, sangat menggelisahkan. Karena cucu bahkan juga tidak pernah melantunkan lagu anak-anak lagi. Ketika muncul Farel yang booming karena diajak nyanyi di Istana tahun lalu, sejatinya ada secercah harapan ada penulis lagu anak-anak yang membuat lagu untuknya. Tetapi tetap saja lagu-lagu yang dinyanyikan penyanyi cilik itu bukan lagu anak-anak.

Semoga saja para Guru di PAUD atau Taman Kanak-kanak masih mengajarkan lagu anak-anak, yang edukatif dan membuat anak memahami lingkungan, mencintai orangtua dan keluarga, toleran dalam kehidupannya. Saya yakin masih ada yang menuliskan lagu anak-anak, tapi mungkin tidak sampai terbawa ke stasiun televisi. Mungkin penulis lagu anak memomulerkan dengan melalui kanal-kanal seperti youtube, tiktok. Sebab mungkin lebih mudah. □-d

***) Prasetya SIP,** Mertoyudan Magelang

Panas yang Kian Menyengat

GARA-GARA cuaca, tampaknya orang menjadi peduli dengan lingkungan alam. Pertanyaan berapa derajat di luar, ketika di dalam mobil akan terucap. Keinginan mengetahui suasana di luar kendaraan fit terutama yang ber-AC fit akan suasana luar yang kian menyengat menjadi trend sekarang.

Ini sungguh baik. Namun

langkah baik juga bila kepedulian ini ditambah dengan kepedulian yang membuat lingkungan hijau. Sehingga suasana panas yang kian menyengat akan dapat terkurangi. Yuk gerakan penghijauan di lingkungan kita masing-masing. Mengurangi panas udara sekaligus bisa 'mngikat' air. □-d

***) Yani,** Jl Kaliurang KM 17,5 Sleman

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasehat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriza Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutaadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)